

CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL TENTANG KAMU KARYA TERE LIYE TINJAUAN FEMINISME SASTRA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN MENGANALISIS NILAI-NILAI NOVEL KELAS XI DI SMK

Zaenal Arifin^{1*}, M. Haryanto², Ariesma Setyarum³

Ringkasan

Literature is an oral or written work of art in the form of imagination which is realized through the medium of language. The focus of this research is a review of literary feminism. Literary feminism is an ideology or understanding that states equal rights between men and women. The purpose of this study, namely (1) describing the form of female imagery in the novel About You by Tere Liye, and (2) describing the results of the analysis of women's images in the novel About You by Tere in learning to analyze the values of class XI novels in SMK. The research method used is descriptive qualitative, qualitative descriptive aims so that researchers explain the discussion in detail. The results of this study are expected to be used as a review of understanding the image of women with a review of literary feminism in the novel About You by Tere Liye.

Keywords

Literature — Literary Feminism

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan

*Corresponding author: iarifin750@gmail.com

Pendahuluan

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinasi, cerminan kenyataan atau data asli yang dibalut dalam kemasan estetis melalui media bahasa. Karya sastra adalah suatu hasil karya manusia baik lisan maupun nonlisan (tulisan) yang menggunakan bahasa sebagai media pengantar dan memiliki nilai estetika (keindahan bahasa) yang dominan.

Feminisme adalah ideologi atau sebuah paham yang menyatakan persamaan hak antara pria dengan wanita. Secara bahasa feminisme berasal dari bahasa latin yaitu dari kata "femina" yang artinya memiliki sifat keperempuanan. feminisme adalah suatu kesadaran akan penindasan dan pemeerasan terhadap perempuan dalam masyarakat, di tempat kerja dan dalam keluarga, serta tindakan sadar perempuan maupun lelaki untuk mengubah keadaan tersebut.

Novel adalah cerita pendek yang berbentuk prosa se-

bagai salah satu bentuk karya sastra, selalu menceritakan kehidupan manusia, menggambarkan jalinan peristiwa tentang kehidupan manusia dan mampu memberi renungan tentang makna dan hakikat kehidupan. Novel merupakan nilai yang mampu memberi pembacanya pengetahuan dan pengalaman maupun menyegarkan kembali suatu sejarah, budaya atau peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau.

Pada novel Tentang Kamu, pengarang menggambarkan seorang pengacara yang berusaha memecahkan kasus dengan menyelidiki masalah Sri Ningsih yang meninggalkan warisan satu miliar pounsterling atau setara dengan 19 triliun rupiah. Dalam cerita novel Tentang Kamu terdapat penerapan citra perempuan dalam tingkah laku tokoh sesuai dengan yang dilihat tentang nilai feminisme. Citra perempuan yang terkandung dalam novel Tentang Kamu dapat dilihat sebagai sebuah amanat atau pesan yang dapat diambil oleh pembaca.

Berdasarkan tahap observasi di SMK Muhammadi-

yah Bojong bahwa permasalahan yang ada, yaitu peserta didik kesulitan dalam menguasai isi novel. Belum menguasai isi novel berpengaruh terhadap komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Peserta didik belum bisa menjelaskan dengan baik isi novel beserta nilai-nilai yang terdapat didalamnya ketika ditanya oleh pendidik. Dalam kegiatan belajar mengajar pendidik hanya mengandalkan buku paket. Alasan peneliti mengambil judul penelitian tentang citra perempuan dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye tinjauan feminisme sastra dan implikasinya dalam pembelajaran menganalisis nilai-nilai novel kelas XI di SMK adalah untuk menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra. Dapat diterapkan sebagai pembelajaran, mampu memahami konflik yang mampu memberikan inspirasi, dan memahami nilai yang terkandung, terutama menganalisis nilai-nilai pada novel.

Penelitian ini dapat diimplikasikan di SMK karena pembelajaran struktur novel diterapkan di SMK pada kurikulum 2013. Pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terdapat juga nilai-nilai moral, sosial, religius, maupun feminisme sehingga penelitian disini akan mengkaji mengenai nilai feminisme dalam novel agar peserta didik dapat mengetahui bagaimana nilai feminisme dalam novel yang dibacanya sebagai bahan pelajaran. Implikasi penelitian citra perempuan memilih nilai feminisme pada jenjang SMK dikarenakan tingkat pemahaman mengenai nilai feminisme sudah sangat luas. Nilai feminisme itulah yang akan disampaikan kepada peserta didik melalui bahan ajar pembelajaran sastra sehingga peserta didik dapat memanfaatkan novel sebagai media belajar untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam sehingga penelitian ini berjudul citra perempuan dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye tinjauan feminisme sastra dan implikasinya dalam pembelajaran menganalisis nilai-nilai novel kelas XI di SMK.

Metode

Metode penelitian ini adalah deskripsi adalah deskriptif kualitatif. Obbjek penelitian ini adalah novel Tentang Kamu karya Tere Liye. Fokus penelitian ini mengacu pada analisis novel kajian feminisme dan implikasinya dalam pembelajaran analisis nilai-nilai novel kelas XI di SMK.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan penelitian ini meliputi, (1) sastra, (2) feminisme, (3) novel, dan (4) implikasi dalam pembelajaran menganalisis nilai-nilai novel kelas XI di SMK.

Gonda (1952:7), Zoetmulder (1982:7) Awalan su berarti "baik" atau "indah" sehingga susastra dapat dibandingkan dengan belles-letters. Rupanya susastra tidak terdapat dalam bahasa sansekerta dan bahasa Jawa kuno. Jadi susastra adalah kata ciptaan dalam bahasa Jawa dan atau

Melayu yang timbul kemudian. Teeuw, (1984:24-25) Kemampuan bahasa dan folologi mereka menjadi jembatan pwmbuka jalan ke bidang-bidang ilmu pengetahuan Timur secara umum dan luas. Winstedt, *History of Classical Malay Literature* (1940:10) dalam bukunya membicarakan tulisan di bidang teologi Islam mengenai hukum dan undang-undang serta karangan sejarah. Pigeaud, *Literature of Java* (1967:10) merupakan kerangka katologus naska dalam bahasa Jawa yang meliputi segala macam tulisan, tidak hanya yang bersifat sastra dalam arti yang sempit.

Prihatmi (1977:3) yang menyatakan bahwa jumlah pengarang perempuan Indonesia masih sangat sedikit. Dari yang sangat sedikit itu. Jarang yang produktif dan menghasilkan karya besar. Menurutnya, kesibukan keluarga sering merupakan rintangan. Teeuw (1987:3) pernah menyampaikan ceramah mengenai *feminist literary criticism*. Dalam ceramah itu antara lain dibicarakan pengertian, sedikit sejarah, dan latar belakang *feminist literary criticism*. Culler (1983:5) menyebut sebagai *reading as a woman*, membaca sebagai perempuan. Yoder (1987:5) menyebut bahwa kritik sastra sebagai feminis itu bukan berarti pengkritik perempuan, atau kritik tentang perempuan, atau kritik pengarang perempuan; arti sederhana kritik sastra feminis adalah pengkritik memandang sastra dengan kesadaran khusus, kesadaran bahwa ada jenis kelamin yang banyak berhubungan dengan budaya, sastra dan kehidupan kita. Weedon (1987:6) bahwa paham feminisme adalah politik, sebuah politik langsung mengubah hubungan kekuatan kehidupan antar perempuan dan laki-laki dalam masyarakat. Muhammad A. Syuropati. (2012:115) feminis adalah keseimbangan interelasi gender. Feminisme merupakan gerakan yang dilakukan oleh kaum wanita untuk menolak segala sesuatu yang dimarginalisasikan, disubordinasikan, dan direndahkan oleh kebudayaan yang dominan. Baik dalam tataran politik, ekonomi, kehidupan sosial lainnya.

Berdasarkan tahap observasi di SMK Muhammadiyah Bojong bahwa permasalahan yang ada, yaitu peserta didik kesulitan dalam menguasai isi novel. Belum menguasai isi novel berpengaruh terhadap komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Peserta didik belum bisa menjelaskan dengan baik isi novel beserta nilai-nilai yang terdapat didalamnya ketika ditanya oleh pendidik. Dalam kegiatan belajar mengajar pendidik hanya mengandalkan buku paket. Alasan peneliti mengambil judul penelitian tentang citra perempuan dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye tinjauan feminisme sastra dan implikasinya dalam pembelajaran menganalisis nilai-nilai novel kelas XI di SMK adalah untuk menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra. Dapat diterapkan sebagai pembelajaran, mampu memahami konflik yang mampu memberikan inspirasi, dan memahami nilai yang terkandung, terutama menganalisis nilai-nilai pada novel.

Abrams, (1981:119) istilah dalam bahasa Indonesia berasal dari istilah novel dalam bahasa Inggris. Sebelumnya istilah novel dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa

Itali. Yaitu novella (yang dalam bahasa Jerman *novelle*). Novella diartikan sebuah barang baru yang kecil, kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Nugriyantoro, (1981:9) Dewasa ini, istilah novella dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah *novelet* (dalam bahasa Inggris *novelte*). Yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun tidak terlalu pendek. Tarigan, (1984:164) Ada juga yang mengemukakan bahwa kata novel berasal dari kata Latin, yaitu *novellus* yang diturunkan dari kata *novies* yang berarti baru. Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan sastra lainnya seperti puisi dan drama.

Penelitian ini dapat diimplikasikan di SMK karena pembelajaran struktur novel diterapkan di SMK pada kurikulum 2013. Pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terdapat juga nilai-nilai moral, sosial, religius, maupun feminisme sehingga penelitian disini akan mengkaji mengenai nilai feminisme dalam novel agar peserta didik dapat mengetahui bagaimana nilai feminisme dalam novel yang dibacanya sebagai bahan pelajaran. Implikasi penelitian citra perempuan memilih nilai feminisme pada jenjang SMA/ SMK dikarenakan tingkat pemahaman mengenai nilai feminisme sudah sangat luas. Nilai feminisme itulah yang akan disampaikan kepada peserta didik melalui bahan ajar pembelajaran sastra sehingga peserta didik dapat memanfaatkan novel sebagai media belajar untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam sehingga penelitian ini berjudul citra perempuan dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye tinjauan

feminisme sastra dan implikasinya dalam pembelajaran menganalisis nilai-nilai novel kelas XI di SMK.

Simpulan

Sastra adalah karya seni yang mengandalkan keimajinasian dalam pola berfikir dan memusatkan pada lisa dan tulisan. Mengkaji tentang nilai-nilai dalam karya seni sastra seperti salah satunya nilai feminisme sastra yang mengkaji mengenai kesetaraan gender, perempuan yang memperjuangkan hak perempuan. Sastra merupakan karya seni salah satunya karya novel yang didalamnya mengandung prosa, yang menceritakan cerita yang kompleks dan menarik bagi pembaca. Sastra meliputi nilai sosial, psikologis, filosofi, historia, moral, pendidikan dan hukum.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua pihak yang ikut andil dalam penelitian ini

Referensi

- Sugustuti, Suharto. 2015. Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradotokusumo, Prati Sardjono. 2005. Pengkajian Sastra. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sofa, Sugiastuti. 2003. Feminisme dan Sastra: Mengungkap Citra Perempuan dalam Layar Berkembang. Bandung: Katarsis.